



Terminal Giwangan Mulai Menggeliat



BUS - Calon penumpang menunggu bus di bagian keberangkatan Terminal Giwangan, Kota Yogyakarta, Selasa (16/6). Pengelola terminal memberlakukan protokol kesehatan untuk segala aktivitas di sini.

YOGYA, TRIBUN - Kondisi Terminal Giwangan, Kota Yogyakarta, pada Selasa (16/6) tampak sepi, meski sejak 8 Juni lalu moda transportasi darat sudah bisa kembali beroperasi. Namun, jika melihat data Kementerian Perhubungan di Pos Administrasi Terminal Giwangan, sejak awal Juni hingga saat ini tercatat sudah ada 1.871 kedatangan, dan 1.882 keberangkatan bus Antar Kota Antar Provinsi.

Staf Administrasi Kemenhub Terminal Giwangan, Aji Fajar mengatakan, tingkat mobilitas armada di Terminal Giwangan padat pada jam-jam tertentu. Sehingga, tidak bisa dikatakan jika sejak dibukanya operasional pada 8

● ke halaman 11

Terminal Giwangan Mulai

● Sambungan Hal 1

Juni lalu terminal Giwangan masih saja sepi.

"Ada di jam-jam tertentu. Biasanya kalau mulai pukul lima sore hingga pukul 10 malam akan ramai. Serta dini hari untuk bus-bus luar provinsi," katanya kepada *Tribun Jogja*, Selasa (16/6).

Aji merinci, sejak awal Juni hingga saat ini tercatat 3.739 penumpang yang datang. Sementara jumlah penumpang yang berangkat mencapai 7.325 orang.

Untuk mobilitas bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) pihaknya mencatat sudah

ada 1.257 bus yang datang. Sementara untuk bus yang berangkat mencapai 1.255 armada. Dengan jumlah penumpang yang datang mencapai 1.492 orang, sementara penumpang yang berangkat totalnya 1.875 orang. "Memang lebih banyak bus yang keluar provinsi. Ke Sumatra, Bali, dan provinsi lain sudah banyak yang berangkat. Namun masih belum banyak penumpangnya," urainya.

Meski begitu, jumlah tersebut jauh lebih baik dari bulan-bulan sebelumnya selama masa pandemi Covid-19. Aji mengklaim, jumlah penumpang per harinya rata-rata antara 150 hingga 300 penumpang. "Itu separuhnya jika pada hari-hari biasanya tanpa adanya Co-

vid-19. Karena hari normal tanpa Covid-19 penumpang per harinya bisa 400 orang, sudah termasuk bus dalam kota," jelasnya.

Meski terminal sudah menggeliat, pihaknya tetap memberlakukan protokol kesehatan ketat. Di antaranya, setiap penumpang yang datang dan akan berangkat wajib cuci tangan dan bermasker. Sementara penumpang yang ingin menuju ke zona merah seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) pihak terminal mensyaratkan penumpang wajib menyerahkan Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) "Di luar kota tujuan itu sudah bebas. Tidak ada penyertaan surat tes kesehatan dan sebagainya," pungkasnya. (hda)

anjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005